

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul tentang Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Siswa Kelas X Di SMKN 1 Poncol, peneliti ini termasuk menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti sebagian populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data sesuai dengan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan³³. Dari penelitian ini akan diketahui apakah ada hubungan atau tidak ada hubungan antara kedua variabel penelitian tersebut. yaitu variabel dari regulasi diri terhadap kepatuhan peraturan sekolah.

Penelitian kuantitatif pada dilakukan pada sampel yang telah diambil secara random, sehingga kesimpulan pada hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi yang mana sampel tersebut telah diambil.³⁴ jenis penelitian ini merupakan penelitian *cause and effect*. Penelitian *cause and effect* adalah hubungan sebab akibat biasanya dilakukan untuk menguji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin

³³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,(alfabeta: bandung 2016, 8.

³⁴Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta,2013), 14.

akan menjadi sebab akibat dari gejala yang diteliti.³⁵ penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk menguji hubungan Regulasi diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa kelas XI di SMKN 1 Poncol Kab Magetan. Analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X merupakan variabel yang variabelnya mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen³⁶. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya ingin diketahui. Variabel bebas yang ingin diteliti adalah regulasi diri
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel penelitian yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel. Variabel penelitian ini yakni kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

C. Lokasi penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi tertentu yang digunakan untuk objek dan subjek yang sesuai dengan judul penelitian hubungan antara regulasi diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah (studi kasus pada siswa kelas XI

³⁵Nilma, "Analisis Cause Effect Mengenai Dampak Dari Implementasi Bandung Smart City", Jurnal Faktor Exacta, 1 (2018), 61.

³⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,(alfabeta: bandung, 2013)39.

di SMKN 1 Poncol Magetan. Maka lokasi penelitian dilakukan di sekolahan SMKN 1 Poncol Magetan. Mengambil lokasi tersebut di karena kurangnya siswa dalam berperilaku disiplin. Kurangnya disiplin yang menonjol pada siswa yaitu keterlambatan dan keluar kelas pada pergantian jam.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian yang di maksud untuk membatasi arti variabel sehingga tidak terjadi salah pengertian dalam interpretasi data-data hasil yang diperoleh. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Regulasi Diri

Regulasi Diri adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol perilakunya sendiri dan mempertahankan komitmennya terhadap suatu tujuan selama periode waktu tertentu.

2. Kepatuhan Terhadap Peraturan

Kepatuhan terhadap peraturan adalah perilaku dan sikap setiap individu yang mempercayai yang menerima dan melakukan permintaan dari perintah orang, menjalankan setiap peraturan yang sudah ditetapkan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah sebagai tempat yang terdiri dari subyek atau obyek yang berkualitas dan berkarakter yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi itu tidak hanya orangnya

saja akan tetapi juga tempatnya.³⁷ Dalam hal ini populasi yang digunakan dalam peneliti adalah para siswa-siswi kelas XI SMKN 1 Poncol dengan jumlah 128 siswa.

2. Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan pada dana tenaga, dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁸

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus berdasarkan Proporsi atau Tabel *Isaac dan Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%,5%, dan 10%. Jadi sampel yang diambil adalah 95 siswa kelas XI di SMKN 1 Poncol Kab Magetan.

3. Teknik Sampel

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel dalam penelitian adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik ini dengan mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.³⁹ alasan peneliti mengambil teknik tersebut karena sampel yang digunakan diambil secara acak tanpa membedakan populasi yang satu dengan dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya peneliti mengambil

³⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,(alfabeta: bandung 2016, 80.

³⁸Ibid hal 81

³⁹Ibid hal 82.

sampel acak dengan cara undian. Rumus untuk mengetahui sampel sebagai berikut

Rumus *Isaac dan Michael*

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

dimana :

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan

dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05 P = Q = 0,5

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa penentuan jumlah sampel dari rumus *Isaac dan Michael* memberikan kemudahan untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%⁴⁰. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 siswa kelas XI SMKN 1 Poncol Kab Magetan dengan taraf kesalahan 5%.

F. Data dan Sumber data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kuantitatif sedangkan sumber data yang dalam penelitian ini yaitu:

⁴⁰Ibid hal 86-87.

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek. Data yang diteliti dapat diperoleh melalui survei (dengan atau kuesioner atau daftar pertanyaan baik datanya diisi dengan melalui wawancara responden atau responden mengisi data sendiri) atau observasi melalui dengan cara sistematis.⁴¹ Dalam data ini peneliti memperoleh data dari penyebaran kuesioner pada siswa yang patuh terhadap peraturan sekolah pada siswa kelas XI SMKN 1 Poncol Magetan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder ini didapatkan berupa kajian pustaka, laporan resmi dan tidak resmi atau dari beberapa sumber seperti halnya dari perpustakaan.⁴² Dalam data ini peneliti memperoleh data dari buku, artikel, jurnal penelitian, dan penelitian-penelitian yang dipublikasikan melalui media media elektronik.

G. Metode Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴¹Yuliana Uli Ria Sitanggang, Penyelenggaraan Tentang Metode Ilmiah Untuk Widyaiswara, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 1(Januari 2019), 43-44

⁴² Ibid., 43-44

1. Skala Psikologi

Skala adalah teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk skala yang telah dirancang untuk di jawab dari responden. ⁴³ terdapat 2 skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Regulasi Diri dan Kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Alat ukur tersebut dibuat sendiri tetapi atas dasar dari teori dan aspek dari Bandura untuk Regulasi Diri dan Blass untuk kepatuhan yang selanjutnya dilakukan *profesional judgment* yakni pertimbangan dari ahli atau dianggap ahli dalam hal tersebut.⁴⁴

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ataupun secara tidak langsung tentang hal yang diamati dan dicatat di lembar observasi oleh peneliti⁴⁵. Adapun observasi sistematis yang dalam pelaksanaan observasinya dipersiapkan dahulu baik yang berkaitan dengan hal yang akan diobservasi, waktu dan tempat maupun alat observasi yang dibutuhkan. Observasi pada penelitian ini untuk melihat regulasi diri siswa pada sebuah aturan.

⁴³Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih S. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 63.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 189

⁴⁵ Yuberti dan Antomi Saregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. (Bandar Lampung : AURA). 2017, h. 130

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang telah digunakan untuk pengumpulan data.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana skala Likert merupakan untuk mengetahui sikap, pendapat dan persepsi setiap individu ataupun kelompok orang tertentu. Dengan skala likert maka variabel akan diukur menjadi indikator variabel. Bentuk skala dalam skala Likert yang telah menyajikan pertanyaan-pertanyaan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Di dalam skala likert itu ada empat pilihan jawaban yaitu: (SS) sangat setuju, (S) sangat , (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju. Dan alatnya adalah skala Self-Regulation dan skala kepatuhan⁴⁷

Cara penskoran skala Regulasi Diri *Dan* kepatuhan terhadap peraturan sekolah adalah dengan melihat jenis item, termasuk item *favorable* atau *unfavorable*. Item *favorable* diberi skor 4 jika subjek memilih jawaban sangat setuju (SS), diberi skor 3 jika subyek memilih jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya, item *unfavorable* diberi skor 1 apabila subjek memilih jawaban sangat setuju (SS), diberi diberi skor 2 jika subyek memilih jawaban

⁴⁶ibid, 305.

⁴⁷Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta,2013),134.

setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 2
Kategori respon skala

Jawaban	Keterangan	Favorable	Unfavorable
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Peneliti menggunakan skala likert karena variabel menjadi titik tolak untuk menyusun instrumen dengan berupa pertanyaan, dijabarkan menjadi dengan berbagai item. Disamping itu peneliti memberikan sebuah kategori jawaban negatif agar siswa tidak menutup-nutupi keadaan dirinya yang sebenarnya dalam skala tersebut. Alat ukur skala psikologi ini dibuat sendiri atas dasar teori dan aspek untuk kebutuhan Regulasi Diri dan Kepatuhan terhadap peraturan yang selanjutnya dilakukan Profesional Judgment yakni pertimbangan dari para ahli atau orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut. Dalam penelitian ini ada dua bentuk skala yang nantinya akan diberikan kepada subjek yaitu:

1. Aspek-aspek Regulasi Diri

Aspek-aspek Regulasi Diri menurut Bandura diantaranya ialah: a.

Pengamatan diri b. Penilaian c. Respon diri .

Tabel 3
Blueprint Regulasi Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah item	Bobot
			Favorable	Unfavorable		
1.	Pengamatan diri	Mengamati diri sendiri dalam bertindak	1, 5, 28, 30	2, 3, 34	7	30%
		Mengetahui kekurangan dan kelebihan	6, 31, 32	4, 21, 33	6	
2.	Penilaian	Berperilaku jujur	7, 12, 14	13, 8, 35	6	40%
		Berperilaku sopan	9,10, 15, 29	11,16, 17,36	8	
3.	Respon diri	Perasaan bangga pada diri sendiri	18,19,20, 22, 23, 24, 27, 38	, 25, 26, 37,39, 40	13	30%

2. Aspek –aspek kepatuhan

Aspek –aspek kepatuhan menurut Blass diantaranya ialah: a.

(*Blife*) mempercayai b. (*Accept*) menerima c. (*Act*) melakukan.

Tabel 4
Blueprint Kepatuhan

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item	Bobot
			Favorable	Unfavorable		
1.	<i>(Blife)</i> Mempercaya i	Percaya <i>pada</i> prinsip peraturan	2, 3, 17, 18, 27	1,31,33,39	9	20%
2.	<i>(Accept)</i> Menerima	Sikap terbuka pada peraturan Merasa nyaman pada peraturan	4, 5,13 14,15,28 ,29	6, 12,34 16,30,35,4 0	6 8	35%
3.	<i>(Act)</i> Melakukan	Bertindak sesuai peraturan Peduli pada adanya peraturan	3, 7, 8, 9,19, 20, 24 11,37,38	10, 21, 22, 23,32 25, 26,36	12 6	45%

I. Analisis Data

Data dalam penelitian ini bersifat data kuantitatif. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui hubungan antara variabel

independen yaitu Regulasi Diri terdapat variabel *dependen* yaitu kepatuhan terhadap peraturan. Maka peneliti menggunakan teknik analisis berupa analisis statistic deskriptif dan analisis. Analisis data kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data yang telah terkumpul. Kegiatan Di Dalam analis data tersebut yaitu mengelompokkan data tersebut berdasarkan variabel dan jenis responden data berdasarkan dengan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data variabel yang akan diteliti, melakukan penghitungan untuk rumusan masalah dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan⁴⁸. Analisis data yang tepat mampu menghasilkan kesimpulan yang tepat. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam mengungkap dan menjelaskan variabel penelitian secara tunggal dapat dilakukan dengan menggunakan analisis mean (rata-rata), distribusi, frekuensi penghitungan interval serta deviasi hal tersebut merupakan jenis analisis deskriptif.⁴⁹ Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara umum hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kategorisasi tingkatan pada variabel X dan Y.

2. Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi tinggi

⁴⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,(alfabeta: bandung 2013), 147

⁴⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,(alfabeta: bandung 2016), 208.

apabila menghasilkan data secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.⁵⁰

Uji validitas yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan validitas isi dengan program penghitungan SPSS. Validitas isi soal tes yang dipakai dalam penelitian ini, dilakukan berdasarkan atas *Profesional Judgment* yakni pertimbangan dari ahli atau orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,202 didapatkan dari melihat tabel r di tingkat signifikansi 5%.⁵¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah penerjemah dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi tersebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*).⁵² Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan menghasilkan nilai yang relatif konsisten dari waktu ke waktu serta suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. hasil penghitungan menggunakan program SPSS Versi 16.0⁵³

⁵⁰Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013), 8.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 189

⁵²Saifuddin Azwar, "Reliabilitas Dan Validitas", (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013), 7.

⁵³Singgih Santoso. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), 192

Tabel 5
Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1.	< 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 - 0,399	Rendah
3.	0,40 - 0,599	Cukup
4.	0,60 - 0,799	Tinggi
5.	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yaitu menguji tentang kenormalan pada distribusi data. Penggunaan uji normalitas dikarenakan pada statistik parametrik. Asumsi yang dimiliki pada data yaitu data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud dari data terdistribusi secara normal yaitu bahwa data tersebut akan mengikuti data distribusi yang normal. Data tersebut dilihat normal atau tidaknya dilihat dari *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan software SPSS Versi 16.0. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diambil oleh peneliti terdapat distribusi normal atau tidaknya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini yang biasa disebut sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dalam SPSS Versi 16.0 dengan

menggunakan Test For Linearity dengan taraf signifikansi 0,05.⁵⁴ Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Regulasi Diri dan Kepatuhan terdapat hubungan linier atau tidak.

4. Analisis Uji Korelasi

Analisis data yang digunakan adalah analisis uji korelasi. Teknik korelasi adalah Untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu Regulasi Diri dengan Kepatuhan maka menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel

⁵⁴Ferdiansyah, "Pengaruh Komunitas Terhadap Efektivitas Organisasi (Studi Kasus Pada Pihak Struktural SMK Letris Indonesia 2 Pamulang)" Jurnal Kreatif, (2 April), 137.